

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Gastritis merupakan salah satu gangguan pada lambung yang ditandai dengan peradangan pada lapisan lambung. Kondisi ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, konsumsi makanan yang iritatif, stres, dan penggunaan obat-obatan tertentu.

Berdasarkan World Health Organization (WHO) tahun 2020 terhadap beberapa negara di dunia dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis didunia, mendapati bahwa jumlah penderita gastritis di Negara Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5%. Persentase dari angka kejadian gastritis di Indonesia menurut Kemenkes RI (2018) adalah 40,8%. Angka kejadian gastritis pada beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan prevalensi 274,396 kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Studi di Indonesia menyatakan 550 pasien yang melakukan pemeriksaan endoskopi, 44,7% diantaranya memiliki gastritis akut. Angka kejadian gastritis di beberapa kota di Indonesia ada yang mencapai 91,6% yaitu di Medan, Jakarta sebesar 50,0% Denpasar 46,0%, Palembang 35,5%, Bandung 32,5%, Aceh 31,7%, Surabaya 31,2%, dan Pontianak 31,1% (Sabrina & Aisyah, 2024).

Terapi farmakologi yang direkomendasikan untuk penyakit gastritis meliputi penggunaan penghambat pompa proton (PPI) seperti omeprazol atau lansoprazol, yang efektif dalam menekan sekresi asam lambung dan mempercepat penyembuhan mukosa. Penggunaan antasida juga dapat membantu menetralkan asam lambung dan meredakan gejala. Terapi non farmakologi gastritis salah satuya adalah penggunaan tanaman herbal yang dikenal memiliki potensi untuk pengobatan gangguan lambung yaitu rimpang kunyit (*Curcuma longa*). Kunyit mengandung kurkumin, senyawa aktif yang diketahui memiliki sifat antiinflamasi, antioksidan, dan protektif terhadap mukosa lambung.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa kurkumin dapat membantu mengurangi gejala gastritis dan mempercepat penyembuhan luka pada saluran

cerna. Kandungan antioksidan polifenol di dalam kunyit juga dapat mencegah peradangan pada kerongkongan yang dapat memicu terjadinya asam lambung dan mengatasi gastritis, yaitu penyakit yang disebabkan oleh luka pada lambung. Penyakit ini dapat menimbulkan gejala berupa mual, kembung, dan muntah. Selain beberapa gangguan pada lambung di atas, kunyit juga telah digunakan sejak dulu untuk meredakan nyeri akibat radang sendi, melancarkan menstruasi, meningkatkan fungsi pencernaan, dan memelihara fungsi hati (Yang et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pasien Gastritis Terhadap Pemanfaatan Rimpang Kunyit Untuk Gastritis”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan dan sikap pasien gastritis terhadap pemanfaatan rimpang kunyit untuk gastritis?
2. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap pasien gastritis terhadap pemanfaatan rimpang kunyit untuk gastritis?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap pasien gastritis terhadap pemanfaatan rimpang kunyit untuk gastritis.
2. Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap pasien gastritis terhadap pemanfaatan rimpang kunyit untuk gastritis.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada pasien gastritis terhadap manfaat kunyit sebagai obat herbal.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai topik kuliah tamu, penyuluhan kesehatan, dan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Hipotesis**

Hipotesis merupakan suatu uraian sementara tentang perilaku, kondisi atau keadaan yang telah terjadi. Hubungan dalam penelitian ini memiliki hipotesis yaitu :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien gastritis terhadap pemanfaatan rimpang kunyit untuk gastritis.
2.  $H_1$  : Terdapat hubungan tingkat pengetahuan dan sikap pasien gastritis terhadap pemanfaatan rimpang kunyit untuk gastritis.